

**RANCANG BANGUN PERANGKAT LUNAK LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI
(LSP) POLITEKNIK NEGERI BATAM BERBASIS *WEB* UNTUK ASESI
STUDI KASUS : LSP POLIBATAM**

PROPOSAL TUGAS AKHIR

Oleh:

Annisa

3311801006

Disusun untuk pengajuan proposal Tugas Akhir Program Diploma III



**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
POLITEKNIK NEGERI BATAM BATAM
BATAM
2020**

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL

**RANCANG BANGUN PERANGKAT LUNAK LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI
(LSP) POLITEKNIK NEGERI BATAM BERBASIS *WEB* UNTUK ASESI**

**Oleh:
Annisa
3311801006**

Proposal ini telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing
sebagai persyaratan untuk melaksanakan Sidang Proposal
pada

**PROGRAM DIPLOMA III
PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
POLITEKNIK NEGERI BATAM**

Batam, 13 November 2020
Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Metta Santiputri, S.T., M.Sc., Ph.D

NIK. 100017

Supardianto, S.Tr., M.Eng

NIK. 113105

1. Latar Belakang

Mahasiswa membutuhkan sertifikasi profesi sebagai bukti kompetensi yang didapatkan melalui pembelajaran, pelatihan, maupun pengalaman kerja. Mahasiswa Politeknik Negeri Batam dapat melakukan sertifikasi tersebut melalui Lembaga Sertifikasi Profesi yang ada di Politeknik Negeri Batam. Lembaga tersebut biasa disebut dengan Lembaga Sertifikasi Profesi Polibatam (LSP Polibatam). Selain mahasiswa Politeknik Negeri Batam, masyarakat umum juga dapat melakukan sertifikasi di LSP Polibatam ini dengan memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti memiliki kartu identitas, portofolio dan persyaratan yang telah ditentukan lainnya. Seseorang yang ingin melakukan sertifikasi harus melengkapi berkas tersebut untuk memenuhi persyaratan.

Banyaknya berkas persyaratan yang harus dipenuhi, membuat tim LSP Polibatam mengajukan diskusi terkait hal tersebut. Berdasarkan hasil diskusi bersama pak Hendawan selaku perwakilan dari LSP Polibatam, saat melakukan sertifikasi LSP Polibatam dapat menangani hingga 1000 asesi sekaligus. Sertifikasi dilakukan dengan cara konvensional, cara ini menggunakan banyak kertas, tinta, dana, serta sumber daya manusia untuk mencetak keseluruhan kertas tersebut. Proses sertifikasi yang dilakukan saat ini tidak efisien waktu, serta sering terjadinya kesalahan dalam penulisan data, sehingga menyulitkan pihak LSP Polibatam dalam mengelola data.

Untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan sebuah perangkat lunak untuk mengelola data di LSP Polibatam. Selain dapat mengurangi penggunaan kertas, tinta, dana, dan sumber daya manusia di LSP Polibatam, aplikasi ini dapat membantu LSP Polibatam dalam pengelolaan data karena menggunakan basis data. Maka pada Tugas Akhir ini diangkatlah judul “Rancang Bangun Perangkat Lunak Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Politeknik Negeri Batam Berbasis *Web* Untuk Asesi”.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, permasalahan yang akan dibahas pada Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana cara mengembangkan perangkat lunak berbasis *web* untuk mengelola data sertifikasi LSP Polibatam di Polibatam Software Team?
- 2) Bagaimana cara menguji fungsionalitas perangkat lunak berbasis *web* untuk mengelola data sertifikasi LSP Polibatam di Polibatam Software Team?

3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembuatan Tugas Akhir ini adalah:

- 1) Hanya mengelola data sertifikasi LSP Polibatam.
- 2) Hanya mencakup proses sertifikasi dan pemantauan proses sertifikasi di LSP Polibatam.

4. Tujuan

Tujuan dalam pembuatan Tugas Akhir ini adalah:

- 1) Mengembangkan perangkat lunak berbasis *web* untuk mengelola data sertifikasi LSP Polibatam di Polibatam Software Team.
- 2) Menguji fungsionalitas perangkat lunak berbasis *web* untuk mengelola data sertifikasi LSP Polibatam di Polibatam Software Team.

5. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi asesi, diharapkan hasil Tugas Akhir ini dapat membantu calon asesi dalam melakukan registrasi melalui halaman *web* dan membantu dalam proses pengajuan sertifikasi di LSP Polibatam.
- 2) Bagi LSP Polibatam, diharapkan hasil Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan membantu pihak LSP dalam mengelola data serta mengurangi penggunaan tinta, kertas, dan efisiensi waktu.
- 3) Bagi Penulis, diharapkan pada Tugas Akhir ini penulis dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapatkan di Politeknik Negeri Batam serta menambah wawasan dan pengetahuan.

6. Landasan Teori

6.1 Tinjauan Pustaka

Adapun penelitian terdahulu terkait dengan Tugas Akhir ini adalah :

- a) Penelitian yang dilakukan oleh Lumi et al., (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Sistem Informasi Penunjang Sertifikasi Guru Berbasis *Web*”. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah sistem berjalan dengan baik dan dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Sistem ini juga mudah untuk digunakan karena tampilannya cukup jelas dan dapat dimengerti dalam menggunakannya. Fungsi-fungsi yang berhasil dibuat dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.
- b) Penelitian yang dilakukan oleh Suwanto et al., (2014) dengan penelitian yang berjudul “Aplikasi Pengolahan Berkas Uji Kompetensi LSP Politeknik Negeri Lampung Berbasis *Web*”. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah aplikasi berjalan dengan baik , data dan informasi yang ditampilkan sesuai dengan yang diharapkan, dan tampilan aplikasi sesuai dengan target yang tertera pada lembar pengujian.
- c) Penelitian yang dilakukan oleh Ali, (2019) dengan judul “Pembuatan Aplikasi E-Registrasi Peserta Assesment Pada Lembaga Sertifikasi Profesi Berplatform *Web* Berbasis *Prototyping*”. Hasil yang didapat dari penelitian adalah sistem informasi sertifikasi kompetensi berbasis *web* yang mendukung kegiatan operasional layanan sertifikasi di LSP Patria Tama Surya Indonesia, Surabaya.
- d) Penelitian yang dilakukan oleh Vinanda et al., (2019) dengan judul “Pengembangan Sistem Informasi Asesmen Lembaga Sertifikasi Profesi Berbasis *Web* (Studi Kasus : SMK Negeri 4 Malang) ”. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah seluruh responden memberikan jawaban “ya” pada setiap pertanyaan yang diberikan. Dari hasil tersebut dilakukan proses acceptance decision atau pengambilan keputusan terkait penerimaan menunjukkan bahwa seluruh fungsional atau dari segi *usefulness* sistem dapat diterima secara penuh oleh pengguna baik siswa maupun asesor.

- e) Penelitian yang dilakukan oleh Akbar et al., (2019) dengan judul penelitian “Implementasi *Web Scraping* Pada Sistem Informasi Lembaga Sertifikasi Profesi Universitas Siliwangi”. Hasil dari penelitian ini adalah sistem berhasil menerapkan Teknik *web scrapping* sehingga sistem LSP UNSIL mendapatkan data dan informasi terkini secara otomatis.
- f) Dari beberapa penelitian sebelum nya dapat disimpulkan, sistem informasi yang akan dibuat berfokus pada kemudahan akses pengguna serta pengelolaan penyimpanan data-data sertifikasi.

Tabel I. Tabel Pembanding

| Aspek Pembeda | <i>Register</i> | <i>Login</i> | Isi Identitas | Ajukan Permohonan Pendaftaran | Upload Berkas Sertifikasi | Asesmen Mandiri |
|------------------------|-----------------|--------------|---------------|-------------------------------|---------------------------|-----------------|
| Lumi et al., (2013) | - | Ada | Ada | Ada | Ada | - |
| Suwarto et al., (2014) | - | Ada | - | Ada | - | - |
| Ali, (2019) | Ada | Ada | - | Ada | Ada | - |
| Vinanda et al., (2019) | - | Ada | - | Ada | Ada | Ada |
| Akbar et al., (2019) | Ada | Ada | Ada | Ada | Ada | Ada |
| Annisa, (2020) | Ada | Ada | Ada | Ada | Ada | Ada |

6.2 Aplikasi Berbasis *Web*

Aplikasi berbasis *web* adalah salah satu alat yang banyak digunakan untuk melakukan aktifitas diantaranya aktifitas jual beli, *record* laporan perusahaan, dan pengawasan terhadap perusahaan.(Fikri, 2019)

6.3 Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah suatu asosiasi terdiri dari beberapa modul yang saling terintegrasi dimana menyajikan informasi dan pengolahan data untuk disajikan sesuai dengan kebutuhan *user*, *database*, *source code* dan model *design* mewakili dari untaian suatu rancangan sistem informasi berguna untuk mempermudah dalam pengembangan dan *maintenance*.(Hidayat & Muttaqin, 2018)

6.4 Lembaga Sertifikasi Profesi

Lembaga Sertifikasi Profesi adalah lembaga pelaksana kegiatan kompetensi kerja yang mendapatkan lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). (Maulipaksi, 2017)

6.5 Sertifikasi Profesi

Sertifikasi profesi merupakan upaya untuk membangun, mengembangkan dan mengukur kemampuan keahlian seseorang terhadap suatu bidang profesi yang disesuaikan dengan standar kompetensi yang ditetapkan. (Suwanto et al., 2014)

6.4 Asesi

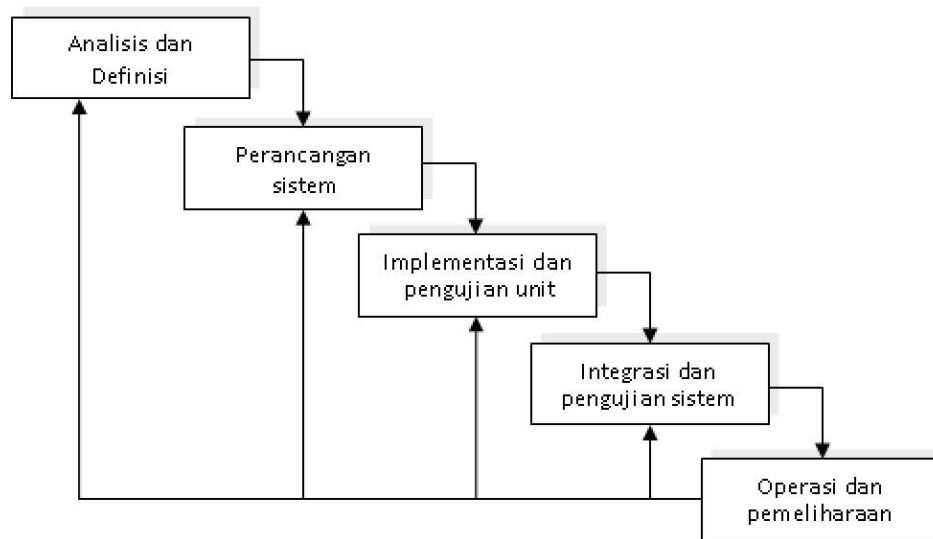
Asesi adalah pemohon yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan untuk dapat ikut serta dalam proses sertifikasi.(Hazrati, 2017)

6.5 Asesor

Asesor adalah seseorang yang melakukan penelitian secara langsung terhadap dokumen portofolio yang ada.(Kurniawan, 2011)

7 Metode Perancangan Aplikasi

Metode perancangan yang akan digunakan pada Tugas akhir ini adalah metode *waterfall*. Metode ini adalah model pendekatan perangkat lunak secara sekuensial yaitu dalam pengerjaan dilakukan secara berurutan dengan menyelesaikan tahap per tahap dari awal hingga akhir. Setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke tahap selanjutnya.



Gambar 1. Metode *Waterfall*

Tahapan-tahapan pada *waterfall* menggunakan model Sommerville di pecah menjadi 5 tahapan yaitu:

1). Analisis dan Definisi

Pada tahap ini akan dilakukan pendefinisian secara rinci semua kebutuhan yang diperlukan untuk penelitian.

2). Perancangan Sistem

Pada tahap ini akan dilakukan perancangan sistem berdasarkan susunan rencana yang telah ditentukan, perancangan sistem ini meliputi desain antarmuka dan desain *database*. Tahapan ini berguna untuk memberikan gambaran proses dan data yang diperlukan dalam pembangunan aplikasi. Tahapan ini dilakukan sebelum proses coding.

3). Implementasi Program dan Pengujian Unit

Pada tahap ini akan dilakukan penerapan dari rancangan sistem yang sudah dibuat untuk memastikan seluruh bagian pada sistem dapat bekerja dengan baik sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat. Menerjemahkan rancangan sistem yang sudah dibuat menjadi program yang bisa dimengerti oleh mesin komputer yang sering disebut pengkodean. Pengkodean dapat dilakukan menggunakan beberapa aplikasi seperti Sublime Text, Visual Studio Code, Notepad++, dan lainnya.

4). Integrasi dan Pengujian Sistem

Pada tahap ini akan dilakukan penggabungan semua elemen dan aktivitas sistem untuk memastikan seluruh bagian pada sistem dapat bekerja dengan baik sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat. Selanjutnya akan dilakukan pengujian sistem dan mempresentasikan seluruh spesifikasi, desain, dan pengkodean yang telah dirancang sebelumnya. Dalam pengujian sistem saya menggunakan metode *blackbox*. Metode ini adalah metode yang digunakan sebagai pengujian dari aplikasi tanpa membuka struktur dari kode internal atau *source code*.

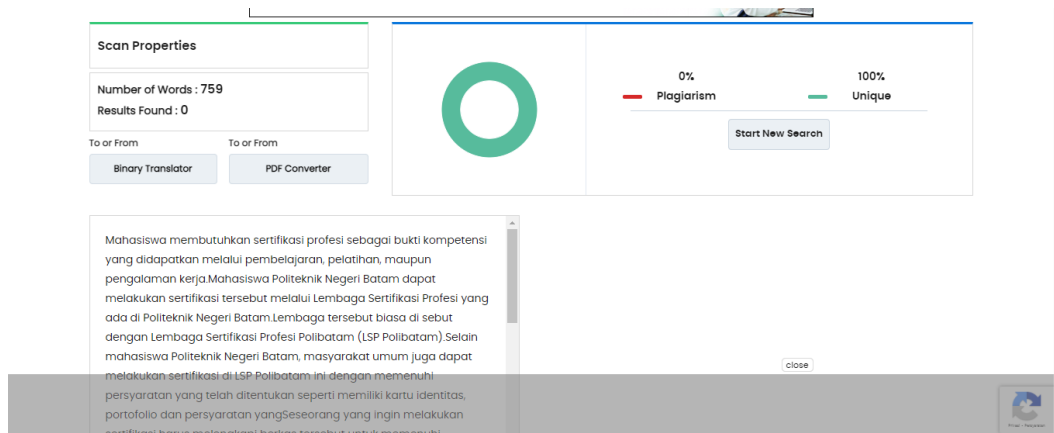
5). Operasi dan Pemeliharaan Sistem

Pada tahap ini sistem ini akan dipasang secara nyata dan dilakukan pemeliharaan pada sistem untuk memperbaiki kesalahan yang tidak teridentifikasi pada tahap sebelumnya.

8 Daftar Pustaka

- Akbar, R. R. El, Rahmatulloh, A., & Daely, M. D. (2019). *Implentasi Web Scraping Pada Sistem Informasi Lembaga Sertifikasi Profesi Universitas Siliwangi*. 8(September), 397–403.
- Ali, M. (2019). *ASSESSMENT PADA LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI BERPLATFORM WEB BERBASIS PROTOTYPING*.
- Fikri, N. (2019). Aplikasi Berbasis Web Untuk Pendataan Masuk Dan Keluar Barang Dagangan Pada Umkm Studi Kasus: Cv. Tiara Cell (Counter Gadget Dan Aksesoris). *Jurnal Ilmu Teknik Dan Komputer*, 3(2), 94. <https://doi.org/10.22441/jitkom.2020.v3.i2.003>
- Hazrati, K. (2017). Peran sasaran kinerja pegawai (skp) dan sertifikasi terhadap kinerja pustakawan. *IQRA` : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (e-Journal)*, 11(2), 17. <https://doi.org/10.30829/iqra.v11i2.1247>
- Hidayat, T., & Muttaqin, M. (2018). Pengujian Sistem Informasi Pendaftaran dan Pembayaran Wisuda Online menggunakan Black Box Testing dengan Metode Equivalence Partitioning dan Boundary Value Analysis. *Jurnal Teknik Informatika UNIS JUTIS*, 6(1), 2252–5351. www.ccsenet.org/cis
- Kurniawan, B. D. (2011). Implementasi Kebijakan Sertifikasi Guru Dalam Rangka Meningkatkan Profesionalitas Guru Di Kota Yogyakarta. *Journal of Government and Politics*, 2(2), 259–278. <https://doi.org/10.18196/jgp.2011.0015>
- Lumi, B. R., Najoan, M. E. I., Tulenan, V., & Sinsuw, A. (2013). Sistem Informasi Penunjang Sertifikasi Guru Berbasis Web. *E-Journal Teknik Elektro Dan Komputer*, 2(2), 1–8.
- Maulipaksi, D. (2017, Maret 13). *Tujuh Lembaga Diklat Kemendikbud Jadi Lembaga Sertifikasi Profesi*. Retrieved from kemdikbud.go.id: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/03/tujuh-lembaga-diklat-kemendikbud-jadi-lembaga-sertifikasi-profesi>
- Suwarto, A., Alfiansyah, D., & Kurniadi, D. (2014). *Aplikasi Pengolahan Berkas Uji Kompetensi LSP Politeknik Negeri Lampung Berbasis Web*. 6, 1–9.
- Vinanda, A. R., Wicaksono, S. A., & Amalia, F. (2019). *Pengembangan Sistem Informasi Asesmen Lembaga Sertifikasi Profesi Berbasis Web (Studi Kasus : SMK Negeri 4 Malang)*. 3(6).

9 Pengecekan Plagiarisme



Pada proposal Tugas Akhir ini telah dilakukan pengecekan untuk membuktikan bahwa dokumen ini bebas dari tindak plagiarisme ataupun duplikasi. Pengecekan ini dilakukan menggunakan aplikasi web yang dapat diakses pada <https://www.duplichecker.com/>.

10 Lampiran Pustaka

Lumi, B. R., Najoan, M. E. I., Tulenan, V., & Sinsuw, A. (2013). Sistem Informasi Penunjang Sertifikasi Guru Berbasis Web. *E-Journal Teknik Elektro Dan Komputer*, 2(2), 1–8.



Ali, M. (2019). *ASSESSMENT PADA LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI BERPLATFORM WEB BERBASIS PROTOTYPING*.

**PEMBUATAN APLIKASI E-REGISTRASI PESERTA
ASSESSMENT PADA LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI
BERPLATFORM WEB BERBASIS PROTOTYPING**

Moh. Ali
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Jalan Semolowaru Nomor 45, Surabaya 60118, Indonesia
+6285233573875, mohali.ikom@gmail.com

Abstract

LSP is responsible for developing competency standards, competency certification, and implementing accreditation of Competency Test Points (TUK). The object of the research was LSP Patria Tama Surya Indonesia (PSI). In carrying out its certification, this LSP has constraints on registration, payment, efficiency and speed of service. The solution offered is to develop a web-based certification system. This solution was chosen because the web system is one of the system platforms that is most often used as the basis of a system. The system development method used is Web-Based Prototyping, because of its relation to the UML tool that is already familiar to system developers and covers the entire development cycle. The research data was obtained from the results of interviews with LSP Patria Tama Surya Indonesia Certification Manager, as well as reviews of institutional documents. The research produced a web-based competency certification information system to support certification service operational activities at Patria Tama Surya Indonesia LSP, Surabaya.

Keywords: Professional Certification Institution, Competency Test, Web Prototype

Abstrak

Lembaga Sertifikasi Profesi yang akan bertanggung jawab pada pengembangan standar

Vinanda, A. R., Wicaksono, S. A., & Amalia, F. (2019). *Pengembangan Sistem Informasi Asesmen Lembaga Sertifikasi Profesi Berbasis Web (Studi Kasus : SMK Negeri 4 Malang)*. 3(6).

Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer
Vol. 3, No. 6, Juni 2019, hlm. 6220-6229

e-ISSN: 2548-964X
<http://j-ptiikub.ac.id>

Pengembangan Sistem Informasi Asesmen Lembaga Sertifikasi Profesi Berbasis Web (Studi Kasus: SMK Negeri 4 Malang)

Arif Rahmadani Vinanda¹, Satrio Agung Wicaksono², Faizatul Amalia³

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Brawijaya
Email: ¹arifrahmadanivinanda@gmail.co.id, ²satrio@ub.ac.id, ³faiz_amalia@ub.ac.id

Abstrak

SMK Negeri 4 Malang salah satu Lembaga yang mendapatkan lisensi sebagai penyelenggara sertifikasi profesi untuk siswa SMK dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Pada proses sertifikasi profesi terdapat dokumen yang harus diisi oleh asesor dan siswa yang berjumlah lebih dari 50 (lima puluh) lembar halaman untuk satu siswa. Hal tersebut menimbulkan masalah yakni waktu pengisian, penyimpanan, dan penggunaan kertas yang berlebih. Penelitian menggunakan *System Development Life Cycle (SDLC) Waterfall* tanpa melakukan proses *deployment*. Untuk metode pengambilan data menggunakan metode wawancara dan observasi pada dokumen fisik asesmen pada jurusan Rekayasa Perangkat Lunak. Dari hasil wawancara dan observasi didapatkan kebutuhan perangkat lunak bagi dua aktor atau pengguna yakni siswa dan asesor yang selanjutnya digambarkan pada beberapa diagram *unified modeling language* sebelum dilakukan proses implementasi menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan *framework CodeIgniter*. Untuk proses pengujian pertama menggunakan metode *black-box* dengan teknik *error guessing* yang menguji kemungkinan error yang akan terjadi pada sistem. Hasil yang didapatkan ialah seluruh kemungkinan error telah dapat tertangani dengan baik ditunjukkan dengan seluruh pengujian mendapatkan hasil valid. Untuk pengujian kedua menggunakan metode *user acceptance test* yakni melihat penerimaan sistem oleh pengguna menggunakan kuisioner yang diberikan. Hasil yang didapatkan ialah seluruh responden memberikan jawaban “ya” pada setiap

11 Lampiran

Notulen Diskusi

Tanggal Diskusi : Selasa, 07 Juli 2020
 Tempat Diskusi : Gedung Mohammad Nasir, Lt. 11, Ruang 11.3
 Waktu Diskusi : 13.00 – 16.00 WIB
 Tema Diskusi : LSP Polibatam
 Moderator : Metta Santiputri, S.T., M.Sc., Ph.D
 Panelis/Pembicara : Hendawan Soebhakti
 Agenda :
 1. Penjelasan mengenai LSP Polibatam
 2. Penjelasan mengenai proses sertifikasi dan permasalahan yang dialami LSP Polibatam saat ini.

Uraian Pelaksanaan Diskusi :

1. Diskusi dipimpin dan dibuka oleh moderator (Metta Santiputri, S.T., M.Sc., Ph.D) pada pukul 13.00 WIB.
2. Setelah diskusi dibuka, moderator memperkenalkan para narasumber.
3. Kemudian dilanjutkan oleh narasumber yang menyampaikan materi presentasi pada pukul 13.00 – 14.00 WIB.
4. Ketika narasumber selesai menyampaikan materi, moderator membuka kesempatan kepada para peserta diskusi untuk mengajukan pertanyaan, sesi tanya jawab di buka.
5. Setelah selesai menjawab semua pertanyaan dari peserta diskusi, moderator menutup diskusi pada pukul 16.00 WIB.

Pertanyaan 1 : Apa yang menjadi syarat utama pengembangan aplikasi LSP ?

Pertanyaan 2 : Siapa saja aktor yang terlibat pada saat proses sertifikasi?

Jawaban pertanyaan 1 : Yang menjadi syarat utama pengembangan aplikasi LSP adalah keterlacakan data. Data yang sudah di input dapat di lacak dan dapat diterjemahkan ke dalam bentuk formulir yang ada.

Jawaban pertanyaan 2 : Aktor yang terlibat pada proses sertifikasi yaitu asesi, asesor, dan user administrasi

Kesimpulan :

LSP Polibatam merupakan lembaga yang berfungsi untuk melakukan sertifikasi untuk mahasiswa Polibatam. Proses sertifikasi ini penting dilakukan agar mahasiswa yang lulus dari Polibatam mendapatkan sertifikat yang menunjukkan bahwa ia telah kompeten di bidang ilmu yang telah dipelajari.

Saat ini proses sertifikasi masih dilakukan secara konvensional seperti yang diinstruksikan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Proses sertifikasi masih dilakukan secara manual dengan menggunakan kertas, tinta, dan, serta sumber daya manusia yang banyak. Bahkan kertas berkas sertifikasi terpaksa harus di cetak pada kedua sisi kertas, demi mengurangi penggunaan kertas. Meskipun begitu tetap saja menghabiskan banyak kertas.

Proses sertifikasi yang terjadi adalah sebagai berikut, calon asesi datang dan mengajukan permohonan sertifikasi, lalu pihak LSP akan menentukan apakah calon asesi tersebut diterima sebagai asesi atau tidak. Jika diterima, maka pihak LSP akan mengutus seorang asesor untuk melakukan asesmen sesuai dengan skema sertifikasi yang dipilih. Setelah itu asesi akan melakukan asesmen mandiri sesuai dengan unit uji yang telah ditentukan, yang mana banyaknya unit uji tersebut tergantung dengan skema sertifikasi yang dipilih.

Biasanya satu skema sertifikasi memiliki 30 unit uji, sehingga menghabiskan banyak kertas hanya untuk melakukan satu kali asesmen mandiri untuk seorang asesi. Begitu juga dengan proses asesmen yang lain, dimana banyak asesmen yang dilakukan untuk menguji kompetensi seorang asesi. Sehingga dapat dibayangkan betapa banyak kertas yang dihabiskan saat masa sertifikasi berlangsung.

Sehingga Pak Henda selaku ketua LSP Polibatam, mengatakan bahwa LSP Polibatam memerlukan sebuah aplikasi yang dapat digunakan untuk mengelola data sertifikasi. Sehingga LSP Polibatam tidak menghabiskan banyak sumber daya terutama kertas dan dana saat proses sertifikasi berlangsung. Namun dengan catatan, aplikasi yang dibuat tidak mengubah proses bisnis yang terjadi saat ini dan mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan oleh BNSP.